Pengaruh Persepsi Resiko, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Universitas Bung Hatta (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta)

¹⁾ M. Rayhan Sumerry, ²⁾ Listiana Sri Mulatsih

¹Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : mrayhansumerry@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Persepsi Resiko, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Jumlah sampel yang diambil pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebanyak 89 orang. Pengumpulan data yang digunakan dengan pengumpulan kuesioner yang diolah menggunakan program STATA12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Kata kunci: Minat Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Keuangan, Modal Minimal

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of risk perception, financial literacy, and minimum capital on investment interest among students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University. The number of samples taken from students of the Faculty of Economics and Business was 89 people. Data collection used was a questionnaire collection processed using the STATA12 program. The results of this study indicate that risk perception has no significant effect on investment interest, financial literacy has a positive and significant effect on investment interest, and minimum capital has a positive and significant effect on investment interest of students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Key Word : Investment Interest, Risk Perception, Financial Literacy, Minimum Capital.

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai perekonomian yang semakin berkembang pesat. Hal tersebut terjadi karena tren investasi di pasar modal terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang menyalurkan dananya (investor) dengan pihak yang menerima dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi.

Mahasiswa merupakan salah satu sasaran utama bei dalam mewujudkan peningkatan jumlah investor dari kalangan muda. Mahasiswa dipilih karena mahasiswa memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pekerja, ibu rumah tangga, dan pensiunan, salah satunya yaitu kekayaan pensiunan. Terlebih lagi, berbekal ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan melakukan praktik nyata berinvestasi.

Minat investasi mahasiswa pada pasar modal semakin meningkat seiring dengan berkembangnya akses informasi dan kemudahan teknologi yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam investasi saham. Banyak mahasiswa yang kini menyadari pentingnya berinvestasi sebagai langkah strategis untuk membangun kekayaan dan mencapai tujuan finansial di masa depan. Dengan adanya platform perdagangan saham yang mudah diakses dan berbagai aplikasi investasi, mahasiswa dapat mulai berinvestasi dengan modal yang relatif kecil, sehingga membuat investasi menjadi lebih inklusif.

Menurut (Kadek, 2024), minat investasi mahasiswa dapat dipicu oleh pengetahuan yang diberikan dosen saat perkuliahan, edukasi mengenai pasar modal dapat disampaikan melalui mata kuliah seperti pasar modal dan portofolio, setelah mengenal investasi dan pasar modal mahasiswa akan tertarik untuk melakukan investasi. Minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi cukup tinggi namun kendala yang harus di hadapi masih banyak terutama saat sudah memutuskan untuk melakukan investasi. Para investor pemula masih kebingungan karena kurangnya pemahaman mengenai tata cara berinvestasi, resiko dan hasil seperti apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi.

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk dapat mengetahui jenis investasi menurut kekuatan & kelemahan, keberhasilan investasi, dll. Minat investasi menurut kbbi adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu investasi untuk mendapatkan keuntungan (*return*) dan resiko yang cukup rendah. Dalam perspektif jangka panjang ekonomi makro, investasi akan meningkatkan stok kapital, dimana penambahan stok kapital akan meningkatkan kapasitas produksi masyarakat yang kemudian mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Pemerintah telah berupaya untuk mendorong investasi, baik oleh pengusaha di dalam negeri maupun pengusaha asing, dengan berbagai kebijakan dan regulasi. Khususnya untuk investasi asing, lebih banyak persyaratan yang dituntutnya agar mereka tertarik untuk menanamkan modalnya di indonesia.

Menurut Kusmawati (2011) minat investasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, hal ini bisa dikarenakan orang tersebut sudah belajar tentang investasi seperti mengikuti kegiatan kursus pasar modal, mengikuti seminar bahkan workshop tentang berinvestasi di pasar modal atau mengikuti kegiatan di dalam kampus ataupun di luar kampus atau hal lain seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi di pasar modal dan sudah menghasilkan keuntungan sehingga mendorong minat individu untuk berinvestasi di pasar modal terkhusus saham syariah. Minat berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali adanya kecintaan terhadap investasi, tetapi minat tidak akan muncul tanpa adanya bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi tersebut. Jadi dapat dikatakan bawasannya minat akan tumbuh seiring adanya sosialisasi yang dilakukan oleh orang lain.

KAJIAN LITERATURE

Theory of Planned Behaviour (TPB) adalah teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) dari Theory of Reasoned Action, dengan menambahkan komponen kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat untuk bertindak, yang dibentuk oleh tiga determinan utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap positif terhadap suatu perilaku, dukungan sosial, dan keyakinan akan kemampuan mengendalikan perilaku akan meningkatkan niat untuk melakukannya. Dalam konteks investasi, TPB dapat menjelaskan minat mahasiswa untuk berinvestasi, di mana niat tersebut akan mendorong tindakan nyata seperti mengikuti seminar investasi atau melakukan investasi.

Menurut Lestari (2022) minat merupakan suatu rasa lebih senang & rasa tertarik dalam suatu hal atau kegiatan tanpa terdapat unsur paksaan atau yang menyuruh melakukan. Dimana bila seorang berminat terhadap suatu kegiatan akan memperhatikan kegiatan

tersebut secara konsisten menggunakan rasa bahagia dikarenakan hal tersebut sudah dari diri sendiri atau tidak ada unsur paksaan pada diri seorang yang berdasarkan rasa keinginan tahu dan tidak terdapat paksaan dari pihak luar.

Hasil temuan Irmayani (2022) menyimpulkan dari berbagai literatur bahwa minat adalah kecondongan atau tendensi untuk mengindahkan suatu pekerjaan atau kegiatan secara terus-menerus serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dipengaruhi oleh desakan dari orang lain.

Menurut Febriyana (2023), persepsi resiko merupakan penilaian subjektif mengenai probabilitas terjadinya kecelakaan dan kekhawatiran terkait konsekuensi atau dampaknya. Dalam situasi perdagangan online, resiko dianggap lebih tinggi daripada perdagangan fisik karena terbatasnya interaksi fisik antara konsumen dan produk. Lalu menurut Lestari (2022) mengatakan persepsi resiko adalah kesadaran risiko, pandangan individu atau penilaian situasi berisiko. Penilaian tergantung pada karakteristik dan keadaan psikologis individu. *Prospect theory* berbasis persepsi risiko didasarkan pada konsep bahwa investor memeriksa aset keuangan berdasarkan orientasi dan tujuan pribadi serta pengalaman yang telah mereka peroleh. Persepsi risiko merupakan ekspektasi subjektif terhadap suatu kerugian, sehingga jika suatu hal berisiko maka akan berdampak pada kepercayaan diri. Jika persepsi resiko mahasiswa tinggi, maka akan menurunkan minat investasi mahasiswa berinvestasi saham

Menurut Purwanti (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai wawasan, keterampilan, keyakinan yang kedepannya dapat berdampak dalam perbuatan dan perilaku individu untuk menumbuhkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan finansial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Cahyani (2024), literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku alam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga tentang menganalisis, membaca, dan memahami keputusan keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan ini dapat terjadi tidak hanya pada fungsi pendapatan saja (berpenghasilan rendah), tetapi juga pada saat terjadi kesalahan manajemen keuangan (manajemen kesalahan) seperti penyalahgunaan kartu kredit dan kurangnya rencana keuangan individu.

Konsep literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan pembiayaan yang dilakukan, tidak cemas jika berbicara tentang keuangan, serta merencanakan keuangan masa depan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Peningkatan pemahaman mengenai masalah keuangan dapat melalui literasi keuangan, apabila seseorang paham akan masalah keuangan maka dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat Purwanti, (2024).

Menurut Rusliani, (2024), modal merupakan unsur usaha yang harus ada sebelum suatu keinginan dapat terlaksana. Besar kecilnya modal mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Modal untuk berinvestasi di be di tentukan oleh modal minimum yang faktor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Ini adalah perhitungan perkiraan modal awal untuk berinvestasi dan semakin kecil modal awal maka seseorang akan tertarik untuk berinvestasi. Menurut Lestari, (2022) modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk bertransaksi di bursa efek. Modal minimal investasi adalah modal pertama kali yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan investasi khususnya bagi para calon investor. Di kalangan mahasiswa semakin sedikit uang yang harus mereka keluarkan, maka semakin tertarik mereka mengeluarkan uang yang berinvestasi.

Lalu menurut Nur, (2024) menyatakan besar kecilnya modal mempengaruhi perkembangan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan modal untuk berinvestasi dipasar saham indonesia ditentukan oleh besar modal minimal. Modal minimal

menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini karena memuat perkiraan dana untuk berinvestasi, semakin rendah dana yang dibutuhkan maka semakin banyak masyarakat yang bersedia berinvestasi

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh persepsi resiko terhadap minat investasi

Menurut Roma, (2024) persepsi resiko merupakan penilaian subjektif terhadap ketidakpastian suatu peristiwa sebagai konsekuensi dari tindakan yang dilakukan individu. persepsi risiko yang melibatkan potensi kerugian perusahaan, fluktuasi harga, kehilangan dana dan aspek waktu dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan kata lain return yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Biasanya, resiko berbanding lurus dengan pengembalian. Jika pengembalian investasi tinggi, maka risiko yang didapat juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika keuntungan rendah, risikonya akan rendah. Ini sering disebut dengan *High Risk-High Return*. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari, (2022) yang melakukan penelitian pada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, Setyowati (2020) yang melakukan penelitian pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah Di IAIN Kudus, Nur, (2024) yang melakukan penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan Roma, (2024) melakukan penelitian pada Mahasiswa Aktif Universitas Surakarta, menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H1: Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Menurut Trisnaningih, (2022) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi financial yang ditimbulkannya. Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan *money management* yang mana semakin tinggi mahasiswa mempunyai kemampuan pemahaman tentang literasi keuangan dengan tepat, maka mahasiswa tersebut mempunyai rencana lebih jelas mengenai menjalankan hidup kedepan dengan mengacu kondisi finansial. Oleh karena itu, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Hasil penelitian Purwanti (2024) yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa S1 STIE AMA salatiga, Lestari (2022) yang melakukan penelitian pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram , Sulistyowati (2024) yang melakukan penelitian pada mahasiswa FEB Universitas Bhayangkara Jakarta raya , Hasanah (2022) yang melakukan penelitian pada mahasiswa Unesa, menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka minat investasinya akan semakin meningkat.

H2: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Menurut Wibowo (2019) modal minimal adalah sejumlah dana yang digunakan untuk berinvestasidan biasanya menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan modal minimal yang rendah, dapat membuat investasi seseorang lebih mudah diakses dan menarik bagi calon investor. Maka, Semakin rendah atau terjangkau modal minimal untuk berinvestasi, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi. Maka, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2024) yang melakukan penelitian di universitas muhamadiyah sidoarjo, Kadek (2024) yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 Universitas Triatma Mulya, Aisyah (2021) yang melakukan penelitian pada mahasiswa FEB Universitas Mataram, Wibowo (2019) yang melakukan penelitian pada mahasiswa FE Unesa, menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

H3: Modal Minimal Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB 2025, yang berjumlah 832 mahasiswa. Sampel menggunakan rumus slovin dimana jumlah sampel dibulatkan menjadi 89 responden. Metode penarikan sampel menggunakan stratified random sampling berdasarkan jurusan : Manajemen (50). Akuntansi (30), dan ekonomi pembangunan (9). Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner online (google form) yang menggunakan skala likert. data yang akan diolah selanjutnya menggunakan STATA12. Dilakukan uji instrument data berupa uji validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji analisis linier berganda, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Pengujian ini dilakukan dengan metode CFA(Confirmatory Factor Analysis). Item dianggap valid jika nilai factor loadingnya > 0.60.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Factor Loading	Keterangan
Minat Investasi	MI1	0.8367	Valid
	MI2	0.7864	Valid
	MI3	0.8499	Valid
	MI4	0.8456	Valid
Persepsi Resiko	PR1	0.8686	Valid
	PR2	0.8377	Valid
	PR3	0.7857	Valid
	PR4	0.8460	Valid
	PR5	0.7536	Valid
	PR6	0.8698	Valid
Literasi Keuangan	LK1	0.7787	Valid
	LK2	0.8564	Valid
	LK3	0.8790	Valid
	LK4	0.7376	Valid
	LK5	0.7829	Valid
	LK6	0.8404	Valid
	LK7	0.8577	Valid
Modal Minimal	MM1	0.7401	Valid
	MM2	0.6892	Valid
	MM3	0.7847	Valid

Sumber : Data diolah STATA12, 2025

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan metode *cronbach's alpha* yang dimana nilai koefisien sebesar 0.70

diperlukan untuk menunjukkan reliabilitas yang baik pada instrumen ini.

Tabel 2. Uji reliabilitas

variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Minat Investasi	0.903	Reliabilitas
Persepsi Resiko	0.929	Reliabilitas
Literasi Keuangan	0.935	Reliabilitas
Modal Minimal	0.813	Reliabilitas

Sumber : data diolah STATA12, 2025

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Ini karena nilai cronbach's alpha masing-masing sebesar 0.70.

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Penghitungannya dilakukan menggunakan TCR yaitu untuk menentukan sejauh mana Tingkat capaian suatu variabel penelitian berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 3. Analisis statistik Deskriptif

Variabel	TCR	Keterangan
Minat Investasi	79.05	Cukup baik
Persepsi Resiko	80.47	Baik
Literasi Keuangan	80.40	Baik
Modal Minimal	79.1	Cukup baik

Sumber : Data diolah STATA12, 2025

Berdasarkan tabel 3, variabel minat investasi dan modal minimal berada pada kategori cukup baik, sedangkan persepsi resiko dan literasi keuangan berada pada kategori baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	P> t	Alpha	Kesimpulan
Persepsi Resiko	.1278173	1.83	0.070	0.05	Ditolak
Literasi Keuangan	.3122585	5.45	0.000	0.05	Diterima
Modal Minimal	.2574831	2.34	0.020	0.05	Diterima
_cons	.8837172				
R-squared	0.8606				
Adj R-Square	0.8557				
Prob>F	0.0000				

Sumber : data diolah STATA12, 2025

Pada hasil uji regresi diketahui bahwa variabel Persepsi Risiko memiliki nilai signifikansi ($P>|t|$) sebesar 0.070. Nilai ini lebih besar dari nilai *alpha* yang ditetapkan sebesar 0.05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi mahasiswa. Meskipun secara analisis statistik deskriptif mahasiswa memiliki persepsi risiko yang cenderung baik, variasi dalam persepsi risiko tersebut tidak cukup kuat secara statistik dalam minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Bung hatta.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Priaini, (2024) yang melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Mataram dengan menggunakan 85 responden sebagai sampel, lalu (Cahyani, 2024) yang melakukan penelitian di universitas muhamadiyah sidoarjo dengan subjek penelitian mahasiswa aktif manajemen dengan menggunakan 166 responden sebagai sampel, serta (Hasanah, 2022) yang melakukan penelitian di universitas nahdatul ulama Surabaya dengan 242 responden yang menyatakan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Pada hasil uji regresi diketahui variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi ($P > |t|$) sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari nilai *alpha* 0.05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi diterima. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Temuan ini konsisten dengan kondisi analisis statistik deskriptif yang menunjukkan literasi keuangan yang baik di kalangan responden, dan secara statistik membuktikan bahwa pemahaman yang kuat tentang keuangan dan investasi adalah pendorong utama minat investasi. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan secara finansial cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang, mengevaluasi risiko, dan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti (Purwanti, 2024) yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa S1 STIE AMA salatiga dengan sampel 75 responden, lestari (2022) yang melakukan penelitian pada mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram dengan jumlah sampel 173 responden. Lalu penelitian (Sulistyowati, 2024) yang melakukan penelitian pada mahasiswa FEB Universitas Bhayangkara Jakarta raya dengan jumlah sampel 90 responden. Dan penelitian (Hasanah, 2022) yang melakukan penelitian pada mahasiswa Unesa dengan jumlah sampel 242 responden, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung hatta.

Pada hasil uji regresi diketahui variabel Modal Minimal memiliki nilai signifikansi ($P > |t|$) sebesar 0.020. Nilai ini lebih kecil dari nilai *alpha* 0.05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi mengenai modal minimal yang terjangkau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini menggarisbawahi bahwa kemudahan akses dan persyaratan modal awal merupakan faktor pendorong penting bagi mahasiswa untuk memulai investasi, sejalan dengan kondisi analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa modal minimal dianggap cukup baik oleh responden..

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2024) yang melakukan penelitian di universitas muhamadiyah sidoarjo dengan subjek penelitian mahasiswa aktif manajemen dengan menggunakan 166 responden sebagai sampel. Lalu Kadek (2024) yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 universitas triatma Mulya dengan jumlah sampel 87 responden. Lalu penelitian Aisyah (2021) yang melakukan penelitian pada mahasiswa FEB universitas mataram dengan jumlah sampel 60 responden. Dan penelitian Wibowo (2019) yang melakukan penelitian pada mahasiswa FE Unesa dengan jumlah sampel 120 responden, yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

KESIMPULAN

1. Persepsi Resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi resiko berpotensi menyebabkan mereka mengambil resiko yang tidak proporsional dengan pengetahuan atau modal yang dimiliki.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa literasi Keuangan sangat baik, maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
3. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik modal minimal, maka dapat membuat investasi menjadi lebih menarik dan mudah diakses bagi calon investor.

Meskipun literasi keuangan dan modal minimal terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, variabel persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor lain yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi, seperti pengalaman investasi, pengaruh sosial, atau faktor psikologis lainnya yang lebih spesifik. Meskipun persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan secara statistik dalam penelitian ini, pemahaman yang baik tentang berbagai jenis risiko investasi (misalnya, *performance risk*, *financial risk*, *time risk*) tetap diperlukan. Mahasiswa perlu didukasi untuk tidak hanya menghindari risiko, tetapi juga untuk mengelola dan memahami risiko sebagai bagian dari investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)* (Vol. 9, Issue 1).
- Hasanah Fuadatul, Wahyuningtyas Tri Endah, & Susesti Dina. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, 10, 2.
- Indah Cahyani, M. (2024). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 75.
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- Kadek, N., Wahyuni, W., Dewi, T. K., & Oktaviani, L. (2024). *Jurnal Praktik Akuntansi Modern Pengaruh Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya di Pasar Modal*.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jpam>
- lestari, aprianti eka, indriani, eni, & kartikasari, nungki. (2022). Pengaruh literasi keuangan, return, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. *Rismax`*, 2(4).
- Nabila Febriyana, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 48–63. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1174>
- Nur Indah Wulan Andriani, Eja Armaz Hardi, & Aztyara Ismadharliani. (2024). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 191–208. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i1.816>
- Priaini, J., & Sasanti, E. E. (2024). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unram. *Jurnal Risma* , 4(1).
- Purwanti, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat Investasi. *Kolaboratif Sains*, 7(3).
- Roma Ainun Nisa, A., & Ika Octavia, D. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pijar*, 2(2), 197–210. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Rusliani, H., & Fitrianova Andriani, B. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*. 17(1), 204–216. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1853>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>

- Sulistiyowati, A., Wahdaniyah Putri, S., Hasani, S., Monika, F., Sandi, S., & Karuniawan, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021. *Ilmu Manajemen Terapan*, 5(3).
<https://doi.org/10.38035/jimt.v5i3>
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.
- Trisnaningsih, T., .Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2). <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No.